

ANALISIS TINGKAT
KESEHATAN BANK
MENGUNAKAN METODE
CAMEL (CAPITAL, ASSET,
MANAGEMENT, EARNINGS,
LIQUIDITY) STUDI PADA PT
BANK PEMBANGUNAN
DAERAH JAWA TIMUR Tbk.
PERIODE 2014 – 2016

FILE

JURNAL_ANINDITA_REVISI.DOCX (48.07K)

TIME SUBMITTED

30-MAY-2018 07:38AM (UTC+0700)

WORD COUNT

3251

SUBMISSION ID

970079943

CHARACTER COUNT

17495

by Anindita Indah Setyawati

21
**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE CAMEL
(CAPITAL, ASSET, MANAGEMENT, EARNINGS, LIQUIDITY)
STUDI PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk.
PERIODE 2014 – 2016**

Anindita Indah Setyawati
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
aninditaindahs@gmail.com

ABSTRACT

The role of banks in raising public funds required a healthy bank² condition and the availability of banking services products that attract the public interest. The purpose of this research is to prove and analyze CAMEL meth⁴ (Capital, Asset, Management, Earnings, and Liquidity) to determine healthy or not a bank in PT Bank Pem³³ gunan Daerah Jawa Timur Tbk period 2014 - 2016. Ratio used in CAMEL analysis that is Capital (CAR), Asset (KAP) and (PPAP), Management (NPM), Earning (ROA) and (BOPO), and Liquidity (CR) and (LDR). The calculation of the financial ratios is used to assess the level of financial soundness of the bank in a period whether to achieve the target as determined by Bank Indonesia Regulation no. 6/23 / DPNP in 2004. The resea¹⁶ design used is descriptive qualitative research design. Sources of data used are secondary data in the form of financial statements obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.com) and BEI C³⁵ ery Untag Surabaya. Data collection techniques in this study using documentation techniques. The result of research shows that the health level of Regional Development Bar⁵ of East Java Tbk during 3 periods is 2014, 2015, and 2016 is very healthy when viewed from the ratio of CAR, KAP, PPAP, ROA, BOPO, and LDR; in a healthy condition the view of the ratio of Cash Ratio; and in fairly healthy condition when viewed from the ratio of NPM. The result of evaluation of CAMEL analysis as a whole of Regional Development Bank of East Java Tbk year 2014 - 2016 shows health level in "HEALTH" condition.

Keywords: CAMEL Method, Bank Health Level

PENDAHULUAN

Kesehatan suatu bank tercermin dalam laporan keuangan bank yang bersangkutan. Maka dari itu sehat atau tidaknya bank merupakan penentuan dalam menilai bank tersebut apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Peraturan BI No. ²⁶ 6/10/PBI/2004 menjelaskan bahwa Tingkat Kesehatan Bank dapat diukur dengan Metode CAMEL (Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity) ¹ untuk menilai tingkat kesehatan Bank yang kemudian diolah dengan menggunakan perhitungan rasio. Indikator- indikator yang digunakan dalam analisis CAMEL

dengan menghitung rasio-rasio *Capital* menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), untuk *Asset* menggunakan ¹ *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) dan *Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif* (PPAP), untuk *Management* menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), kemudian *Earning* menggunakan ³⁴ *Return On Asset* (ROA) dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), dan untuk *Liquidity* menggunakan *Cash Ratio* (CR) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR). Dalam Peraturan ⁹ BI No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 yaitu tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, untuk predikat kesehatan bank dibagi empat peringkat, yaitu yang pertama “Sehat”, yang kedua “Cukup Sehat”, yang ketiga “Kurang Sehat”, dan yang keempat “Tidak Sehat”.

²⁸ PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. atau yang sering dikenal dengan Bank ³ Jatim ini beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Jawa Timur, sekarang semakin dikenal oleh masyarakat dalam bidang pelayanan, perkembangan produk dan sudah memiliki banyak jaringan kantor tidak hanya di daerah Jawa Timur saja. PT Bank Pembangunan Daerah ³ Jawa Timur Tbk. menawarkan Dana (Deposito, Tabungan Haji), Kredit (Menengah & Korporasi, Agrobisnis & Ritel), dan Layanan (ATM, Transaksi Devisa, Pengiriman Uang). Dengan adanya hal tersebut setiap bank akan berusaha menjadi yang terbaik agar dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan nasabahnya, dan ⁴ menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar. ⁴ PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. kode BJTM telah terdaftar pada ⁴ Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012.

¹³ TINJAUAN PUSTAKA

Kasmir (2015 : 7): "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Munawir (dalam Irfan Fahmi 2011: 2): “Laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

Analisis rasio keuangan untuk perbankan sering disebut sebagai rasio CAMEL, dan berdasarkan PBI No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem untuk penilaian tingkat kesehatan bank umum. Oleh BI, gabungan faktor-faktor tersebut diberi istilah “CAMEL”. Nilai CAMEL digunakan untuk menentukan predikat tingkat kesehatan bank, ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 1

Nilai CAMEL	Predikat
81 - 100	Sehat
66 - <81	Cukup Sehat
51 - <66	Kurang Sehat
0 - <51	Tidak Sehat

Sumber : Dasar-dasar Perbankan (2011 : 183)

Penilaian untuk tingkat kesehatan bank berdasarkan rasio CAMEL menurut Dendawijaya (2000) dan Muljono (1999) dalam Harmono (2015 : 115) ada 5 yaitu:

1. Penilaian Capital/Modal

Penilaian capital/modal merupakan penilaian untuk mengukur kecukupan modal bank dengan membandingkan modal (capital) dengan asset beresiko. Dalam menilai capital/modal suatu bank menggunakan Capital Adequacy Rasio (CAR).

2. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif

Menurut Lukman Dendawijaya (2009 : 61): “Aktiva produktif adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki suatu bank dengan tujuan untuk memperoleh

penghasilan sesuai dengan fungsinya". Ada dua perhitungan rasio dalam penilaian kualitas aktiva produktif :

1. Penilaian (APYD) atau (KAP)
2. Penilaian (PPAP)
3. Penilaian Manajemen

Penggunaan NPM mencerminkan penilaian ¹ tingkat efektifitas yang dapat dicapai oleh usaha operasional bank, untuk yang terkait dengan hasil akhir dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang telah dilaksanakan bank dalam periode berjalan.

4. Penilaian Earning / Rentabilitas

Penilaian earnings / rentabilitas digunakan sebagai penilaian ⁸ kemampuan bank dalam memperoleh laba setiap periode. Ada dua perhitungan rasio dalam penilaian Earnings yaitu:

1. Penilaian (ROA)
2. Penilaian (BOPO)
5. Penilaian Likuiditas

Menurut Malayu Hasibuan dalam dasar – dasar perbankan (2011 : 94) : ¹⁸ "Penilaian likuiditas adalah kemampuan suatu bank untuk membayar semua utang-utang jangka pendeknya dengan alat likuid yang dimilikinya. Ada dua perhitungan rasio dalam penilaian likuiditas, yaitu:

1. Penilaian (CR)
2. Penilaian (LDR)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu melalui pengumpulan data laporan keuangan suatu perusahaan, menganalisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian kualitatif deskriptif untuk mengukur ¹kinerja keuangan PT BPD JATIM Tbk. dengan melakukan perhitungan ³menggunakan rasio keuangan CAMEL selama 3 tahun (2014-2016). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan peneliti dari laporan keuangan tahunan PT BPD JATIM Tbk periode 2014-2016. Sumber ⁵data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan Galeri BEI Untag Surabaya. Teknik analisis yang digunakan menggunakan teknik analisis data secara manual untuk menghitung besarnya ¹CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO, CASH RATIO, dan LDR. Kemudian perhitungan dari pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel yang mencerminkan penghitungan dan dijelaskan dengan kalimat. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menghitung rasio-rasio atas laporan keuangan PT BPD JATIM Tbk. Dalam penelitian ini rasio-rasio yang digunakan antara lain :

1) Penilaian Capital/Modal

Perbandingan capital/modal yang dimiliki dengan ATMR yang menggambarkan kecukupan modal dalam PT BPD JATIM Tbk. Berdasarkan laporan keuangan PT BPD JATIM Tbk. per 31 Desember 2014 – 2016. Nilai CAR yang harus dicapai ³²PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. sebesar 8% untuk suatu bank dinyatakan sehat.

$$CAR = \frac{\text{Capital/Modal}}{(\text{ATMR})} \times 100\%$$

Skala predikat bank, penilaian CAR dan nilai kredit bank adalah :

Tabel 2

No.	Predikat Bank	Penilaian CAR	Nilai Kredit Bank
1.	Bank Sangat Sehat	$CAR \geq 12\%$	> 100
2.	Bank Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$	81 – 100
3.	Bank Cukup Sehat	$8\% \leq CAR < 9\%$	66 - < 81
4.	Bank Kurang Sehat	$6\% \leq CAR < 8\%$	51 - < 66
5.	Bank Tidak Sehat	$CAR \leq 6\%$	0 - < 51

Sumber : Lampiran Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

2) Penilaian Kualitas Aktiva Produktif

- a. Perbandingan APYD terhadap aktiva produktif, yang menggambarkan kualitas aktiva dalam PT BPD JATIM Tbk. Berdasarkan laporan keuangan PT BPD JATIM Tbk. per 31 Desember 2014 – 2016. Nilai KAP yang harus dicapai sebesar $\leq 2\%$ untuk dinyatakan sangat sehat.

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasi}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Skala predikat bank, penilaian KAP, dan nilai kredit bank adalah :

Tabel 3

No.	Predikat Bank	Penilaian KAP	Nilai Kredit Bank
1.	Bank Sangat Sehat	$KAP \leq 2\%$	> 100
2.	Bank Sehat	$2\% < KAP \leq 3\%$	81 – 100
3.	Bank Cukup Sehat	$3\% < KAP \leq 6\%$	66 - < 81
4.	Bank Kurang Sehat	$6\% < KAP \leq 9\%$	51 - < 66
5.	Bank Tidak Sehat	$KAP > 9\%$	0 - < 51

Sumber : Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

- b. Perbandingan PPAPYD terhadap PPAWD, menggambarkan kemampuan menjaga pinjaman yang disalurkan oleh PT BPD JATIM Tbk. Berdasarkan laporan keuangan PT

BPD JATIM Tbk. per 31 Desember 2014 – 2016. Nilai PPAP yang harus dicapai PT BPD JATIM Tbk. sebesar 105% untuk dinyatakan sehat.

$$PPAP = \frac{PPAPYD}{PPAPWD} \times 100 \%$$

Skala predikat bank, penilaian PPAP dan nilai kredit bank adalah :

Tabel 4

No.	Predikat Bank	Penilaian PPAP	Nilai Kredit Bank
1.	Bank Sangat Sehat	PPAP \geq 120%	> 100
2.	Bank Sehat	105% \leq PPAP < 110%	81 – 100
3.	Bank Cukup Sehat	100% \leq PPAP < 105%	66 - < 81
4.	Bank Kurang Sehat	95% \leq PPAP < 100%	51 - < 66
5.	Bank Tidak Sehat	PPAP < 95%	0 - < 51

Sumber : Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

3) Penilaian Manajemen

Perbandingan tingkat keuntungan atau laba bersih yang diperoleh melalui pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya, menggambarkan manajemen dalam mengelola penggunaan dana secara efisiensi dalam PT BPD JATIM Tbk. Berdasarkan laporan keuangan PT BPD JATIM Tbk. per 31 Desember 2014 – 2016. Nilai NPM yang harus dicapai PT BPD JATIM Tbk. sebesar 81% untuk dinyatakan sehat.

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Laba\ Operasional} \times 100\%$$

Skala predikat bank, penilaian NPM dan nilai kredit bank adalah :

Tabel 5

No.	Predikat Bank	Penilaian NPM	Nilai Kredit Bank
1.	Bank Sangat Sehat	NPM \geq 100%	> 100
2.	Bank Sehat	81% \leq NPM < 100%	81 – 100
3.	Bank Cukup Sehat	66% \leq NPM < 81%	66 - < 81

4.	Bank Kurang Sehat	$51\% \leq NPM < 66\%$	51 - < 66
5.	Bank Tidak Sehat	$NPM < 51\%$	0 - < 51

Sumber : Surat Edaran BI No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret tahun 2010.

4) Penilaian Earnings

- a. Perbandingan dari nilai laba sebelum pajak terhadap total aktiva, menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan dalam PT BPD JATIM Tbk. Berdasarkan laporan keuangan PT BPD JATIM Tbk. per 31 Desember 2014 – 2016. Nilai ROA yang harus dicapai PT BPD JATIM Tbk. sebesar $< 1,5\%$ untuk dinyatakan sangat sehat.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Skala predikat bank, penilaian ROA, dan nilai kredit bank adalah :

Tabel 6

No.	Predikat Bank	Penilaian ROA	Nilai Kredit Bank
1.	Bank Sangat Sehat	$ROA < 1,5\%$	> 100
2.	Bank Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5 \%$	81 – 100
3.	Bank Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	66 - < 81
4.	Bank Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	51 - < 66
5.	Bank Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$	0 - < 51

Sumber : Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011

- b. Perbandingan dari beban operasional terhadap pendapatan operasional, menggambarkan tingkat efisiensi serta kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasinya dalam PT BPD JATIM Tbk. Berdasarkan laporan keuangan PT BPD JATIM Tbk. per 31 Desember 2014 – 2016. Nilai BOPO yang harus dicapai PT BPD JATIM Tbk. sebesar $\leq 94\%$ untuk dinyatakan sangat sehat.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Skala predikat bank, penilaian BOPO, dan nilai kredit bank adalah :

Tabel 7

No.	Predikat	Penilaian BOPO	Nilai Kredit Bank
1.	Bank Sangat Sehat	BOPO ≤ 94%	> 100
2.	Bank Sehat	94% < BOPO ≤ 95%	81 - 100
3.	Bank Cukup Sehat	95% < BOPO ≤ 96%	66 - < 81
4.	Bank Kurang Sehat	96% < BOPO ≤ 97%	51 - < 66
5.	Bank Tidak Sehat	BOPO > 97%	0 - < 51

Sumber : Lampiran Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011

5) Penilaian Liquidity

- a. Perbandingan dari jumlah alat likuid terhadap jumlah pinjaman yang harus segera dibayar, menggambarkan kemampuan suatu bank dalam membayar kembali atas simpanan nasabah (deposan) pada saat ditarik menggunakan alat likuid yang dimiliki PT BPD JATIM Tbk. Berdasarkan laporan keuangan PT BPD JATIM Tbk. per 31 Desember 2014 – 2016. Nilai Cash Ratio yang harus dicapai PT BPD JATIM Tbk. sebesar > 4,05% untuk dinyatakan sehat.

$$CR = \frac{\text{Alat likuid}}{\text{Pinjaman yang harus segera dibayar}} \times 100 \%$$

Skala predikat bank, penilaian CR, dan nilai kredit bank adalah :

Tabel 8

No.	Predikat Bank	Penilaian CR	Nilai Kredit Bank
1.	Bank Sehat	> 4,05%	81 - 100
2.	Bank Cukup Sehat	> 3,30% - < 4,05%	66 - < 81
3.	Bank Kurang Sehat	>2,55% - < 3,30%	51 - < 66

4.	Bank Tidak Sehat	<2,55%	0 - < 51
----	------------------	--------	----------

Sumber : Lukman Dendawijaya (2009 : 114) dan Peraturan Bank Indonesia tahun 2004

dalam Muchlisatin Hasanah (2015 : 52)

- b. Perbandingan dari seluruh jumlah kredit bank yang diberikan terhadap jumlah dana bank yang diterima, menggambarkan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dalam PT BPD JATIM Tbk. Berdasarkan laporan keuangan PT BPD JATIM Tbk. per 31 Desember 2014 – 2016. Nilai LDR yang harus dicapai PT BPD JATIM Tbk. sebesar $\leq 75\%$ untuk dinyatakan sangat sehat.

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan bank}}{\text{Total dana pihak ketiga} + \text{KLBI} + \text{Modal inti}} \times 100\%$$

Skala predikat bank, penilaian LDR, dan nilai kredit bank adalah :

Tabel 9

No.	Predikat Bank	Penilaian LDR	Nilai Kredit Bank
1.	Bank Sangat Sehat	$LDR \leq 75\%$	> 100
2.	Bank Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$	81 – 100
3.	Bank Cukup Sehat	$84\% < LDR \leq 100\%$	66 - < 81
4.	Bank Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$	51 - < 66
5.	Bank Tidak Sehat	$LDR > 120\%$	0 - < 51

Sumber : Lampiran Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dengan metode CAMEL

Tabel 10

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Tahun 2014 - Tahun 2016

Tahun	Penilaian	Rasio Kinerja	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit (Max 100)	Bobot (%)	Nilai CAMEL
2014	Permodalan/Capital	CAR	27,10	100	25	25
	Aktiva	a. KAP	1,45	93,66	25	23,41
		b. PPAP	135,46	100	5	5
	Management	NPM	69,49	69,49	25	17,36
	Rentabilitas/Earning	a. ROA	3,57	100	5	5
		b. BOPO	46,58	100	5	5
	Likuiditas	a. Cash Ratio	6,32	100	5	5
		b. LDR	64,69	100	5	5
JUMLAH NILAI CAMEL						90,77
2015	Permodalan/Capital	CAR	25,44	100	25	25
	Aktiva	a. KAP	1,35	94,33	25	23,58
		b. PPAP	160,94	100	5	5
	Management	NPM	73,89	73,89	25	18,47
	Rentabilitas/Earning	a. ROA	2,94	100	5	5
		b. BOPO	48,17	100	5	5
	Likuiditas	a. Cash Ratio	6,63	100	5	5
		b. LDR	62,53	100	5	5
JUMLAH NILAI CAMEL						92,05
2016	Permodalan/Capital	CAR	23,31	100	25	25

Aktiva	a. KAP	0,35	100	25	25
	b. PPAP	506,51	100	5	5
Management	NPM	70,83	70,83	25	17,70
Rentabilitas/Earning	a. ROA	3,37	100	5	5
	b. BOPO	48,04	100	5	5
Likuiditas	a. Cash Ratio	7,26	100	5	5
	b. LDR	68,29	100	5	5
JUMLAH NILAI CAMEL					92,70

Sumber : Diolah peneliti

Berdasarkan tabel 10 yaitu perhitungan penilaian CAMEL, rasio CAR menunjukkan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko setiap tahunnya, tahun 2014 sebesar 27,10%, tahun 2015 sebesar 25,44%, dan tahun 2016 sebesar 23,31%. Rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk., tahun 2014 sebesar 1,45%, tahun 2015 sebesar 1,35%, dan tahun 2016 sebesar 0,35%. Angka rasio PPAP menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga kolektabilitas atau pinjaman yang disalurkan semakin baik, tahun 2014 sebesar 135,46%, tahun 2015 sebesar 160,94%, dan tahun 2016 sebesar 506,51%. Angka rasio NPM menunjukkan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak ditinjau dari sudut pendapatan operasinya tahun 2014 sebesar 69,49%, tahun 2015 sebesar 73,89%, dan tahun 2016 sebesar 70,83%. Angka rasio ROA menunjukkan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan, tahun 2014 sebesar 3,57%, tahun 2015 sebesar 2,94%, dan tahun 2016 sebesar 3,37%. Rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dalam melakukan kegiatan

operasinya, tahun 2014 sebesar 46,58%, tahun 2015 sebesar 48,17%, dan tahun 2016 sebesar 48,04%. Angka rasio Cash Ratio menunjukkan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. untuk membayar kembali simpanan nasabah pada saat ditarik menggunakan alat likuid yang dimilikinya, tahun 2014 sebesar 6,32%, tahun 2015 sebesar 6,63%, dan tahun 2016 sebesar 7,26%. Angka rasio LDR menunjukkan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dalam membayar kembali penarikan dana yang telah dilakukan deposan dengan menggunakan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, tahun 2014 sebesar 64,69%, tahun 2015 sebesar 62,53%, dan tahun 2016 sebesar 68,29%.

Bobot rasio yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh SKD BI No. 30/11/Kep/Dir Tanggal 30 April 1997. Untuk menentukan nilai rasio CAMEL dengan cara mengalikan nilai kredit terhadap bobot bagi masing-masing indikator kinerja kemudian hasil masing-masing dari indikator tersebut akan dijumlahkan dan diperoleh nilai bersih rasio CAMEL. Penilaian rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka dapat disajikan hasil penilaian tingkat kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dengan rasio CAMEL, pada tahun 2014 hingga tahun 2016, yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 11

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Tahun 2014 s/d tahun 2016

Tahun	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan Keuangan
2014	90,77	SEHAT
2015	92,05	SEHAT
2016	92,70	SEHAT

Sumber : Diolah peneliti

¹ Pada tabel 5.18 berdasarkan hasil perhitungan penilaian bersih dari masing-masing rasio dalam tabel diatas terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek (CAMEL) tahun 2014 sebesar 90,77, tahun 2015 sebesar 92,05, dan tahun 2016 sebesar 92,70. ¹⁷ Berdasarkan kriteria dari penilaian tersebut maka hasil penilaian menggunakan metode CAMEL pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014 adalah SEHAT, ¹⁴ tahun 2015 adalah SEHAT, dan tahun 2016 adalah SEHAT. ¹ Dari hasil yang telah didapat dengan menggunakan metode CAMEL yang menandakan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dalam periode 2014 hingga tahun 2016 dalam keadaan SEHAT. Dengan keadaan bank yang sehat, akan memberikan kepercayaan pada masyarakat dalam memilih bank dalam aktivitas seperti menabung, melakukan pinjaman, dan investasi. Selain memberikan kepercayaan untuk masyarakat, keadaan bank yang sehat bisa menarik investor dari pihak luar dan dari pemerintah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

¹ Berdasarkan hasil penelitian, analisis kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. merupakan bank yang dikategorikan sebagai bank sehat. Hal tersebut ditunjukkan dengan

1. Penilaian CAMEL secara keseluruhan dinyatakan sehat pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 ¹ sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Hal ini mencerminkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. ¹⁹ telah melaksanakan kewajibannya sebagai bank umum di Indonesia yang sudah ikut membangun perekonomian Indonesia dari sektor perbankan.

2. Penilaian pada aspek manajemen PT BPD JATIM Tbk. dikategorikan cukup sehat, hal tersebut mencerminkan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. memiliki suatu manajemen yang cukup dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pada perolehan labanya.
3. Secara keseluruhan PT BPD JATIM Tbk. telah menunjukkan kemampuan dalam pengelolaan capital/modal, kualitas aktiva, manajemen, laba dan kemampuan dalam mengembalikan hutang-hutang jangka pendek yang semuanya termasuk sebagai kategori yang sehat.

Saran

1. Manajemen PT BPD JATIM Tbk. Diharapkan untuk menerapkan aspek-aspek manajemen yang ada dengan lebih baik lagi, sehingga akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan.
2. Nilai rasio NPM yang dimiliki PT BPD JATIM Tbk. Menunjukkan nilai cukup sehat, sehingga PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. perlu untuk meningkatkan hasil penerapan strategi manajemen agar meminimalisir resiko untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, dengan cara meningkatkan nilai laba bersih, mengefisienkan beban operasionalnya, sehingga penilaian manajemen bank menjadi lebih sehat ditahun berikutnya.

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE CAMEL (CAPITAL, ASSET, MANAGEMENT, EARNINGS, LIQUIDITY) STUDI PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk. PERIODE 2014 – 2016

ORIGINALITY REPORT

% 34	% 33	% 8	% 15
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	% 8
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	% 3
3	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	% 2
4	bankjatim.id Internet Source	% 2
5	media.neliti.com Internet Source	% 2
6	digilib.unpas.ac.id Internet Source	% 1
7	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	% 1

8	eprints.uny.ac.id Internet Source	% 1
9	repository.usu.ac.id Internet Source	% 1
10	eprints.undip.ac.id Internet Source	% 1
11	eprints.ums.ac.id Internet Source	% 1
12	jurnal.darmajaya.ac.id Internet Source	% 1
13	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	% 1
14	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	% 1
15	dspace.uii.ac.id Internet Source	% 1
16	repository.upi.edu Internet Source	<% 1
17	eprints.unisbank.ac.id Internet Source	<% 1
18	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<% 1

19

Submitted to Udayana University

Student Paper

<% 1

20

wirajunior.blogspot.com

Internet Source

<% 1

21

es.scribd.com

Internet Source

<% 1

22

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

<% 1

23

ejurnal.untag-smd.ac.id

Internet Source

<% 1

24

st1gmata-musicclinic.blogspot.com

Internet Source

<% 1

25

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<% 1

26

eprints.dinus.ac.id

Internet Source

<% 1

27

ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id

Internet Source

<% 1

28

bankjatim.co.id

Internet Source

<% 1

29

ibn.ac.id

Internet Source

<% 1

30

www.commbank.co.id

Internet Source

<% 1

31

www.laporankeuangan.info

Internet Source

<% 1

32

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<% 1

33

library.gunadarma.ac.id

Internet Source

<% 1

34

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<% 1

35

ejournal.stiesia.ac.id

Internet Source

<% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY OFF